**PENCIPTAAN ALAM SEMESTA BUKTI KEKUASAAN ALLAH**

Surat Al Anbiya’ ayat 30

اَوَلَمْ يَرَ الَّذِيْنَ كَفَرُوْٓا اَنَّ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ كَانَتَا رَتْقًا فَفَتَقْنٰهُمَاۗ وَجَعَلْنَا مِنَ الْمَاۤءِ كُلَّ شَيْءٍ حَيٍّۗ اَفَلَا يُؤْمِنُوْنَ

Apakah orang-orang kafir tidak mengetahui bahwa langit dan bumi, keduanya, dahulu menyatu, kemudian Kami memisahkan keduanya Dan Kami menjadikan segala sesuatu yang hidup berasal dari air? Maka, tidakkah mereka beriman?

Surat Al ‘Arof ayat 54

اِنَّ رَبَّكُمُ اللّٰهُ الَّذِىۡ خَلَقَ السَّمٰوٰتِ وَ الۡاَرۡضَ فِىۡ سِتَّةِ اَيَّامٍ ثُمَّ اسۡتَوٰى عَلَى الۡعَرۡشِ يُغۡشِى الَّيۡلَ النَّهَارَ يَطۡلُبُهٗ حَثِيۡثًا ۙ وَّالشَّمۡسَ وَالۡقَمَرَ وَالنُّجُوۡمَ مُسَخَّرٰتٍۢ بِاَمۡرِهٖ ؕ اَلَا لَـهُ الۡخَـلۡقُ وَالۡاَمۡرُ‌ ؕ تَبٰرَكَ اللّٰهُ رَبُّ الۡعٰلَمِيۡنَ

Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, lalu Dia bersemayam di atas 'Arsy. Dia menutupkan malam kepada siang yang mengikutinya dengan cepat, dan (diciptakan-Nya pula) matahari, bulan dan bintang-bintang (masing-masing) tunduk kepada perintah-Nya. Ingatlah, menciptakan dan memerintah hanyalah hak Allah. Maha Suci Allah, Tuhan semesta alam.

**GHUNNAH**

Bacaan ghunnah terjadi apabila ada nun dan mim bertasydid. Dalam hal ini hukumnya wajib ditampakkan ghunnahnya (dengung). Adapun, lamanya dengungan kira-kira satu alif atau dua harakat.

**Meneladani Ketaatan Malaikat Allah SWT**

Nama – Nama malaikat Allah Swt dan Tugasnya

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1 | Malaikat Jibril | menyampaikan wahyu dan memimpin para malaikat yang lain |
| 2 | Malaikat Mikail | membagi reski |
| 3 | Malaikat Israfil | meniup sangkakala |
| 4 | Malaikat Israil | mencabut nyawa |
| 5 | Malaikat Munkar | bertanya didalam kubur |
| 6 | Malaikat Nakir | bertanya didalam kubur |
| 7 | Malaikat Rakib | mencatat amal baik |
| 8 | Malaikat Atid | mencatat amal buruk |
| 9 | Malaikat Ridwan | menjaga pintu surga |
| 10 | Malaikat Malik | menjaga pintu neraka |

Sifat-sifat dan perilaku malaikat antara lain:

1. Selalu patuh kepada Allah  Swt. dan tidak pernah berbuat maksiat kepada-Nya.
2. Malaikat dapat berubah wujud sesuai kehendak Allah. Kadang- kadang Jibril datang kepada Nabi Muhammad saw. menyamar seperti sahabat yang bernama Dihyah al- Kalbi, terkadang seperti sahabat dari Arab Badui.
3. Malaikat tidak makan dan tidak minum.
4. Malaikat tidak memiliki jenis kelamin.
5. Malaikat tidak pernah letih dan tidak pula berhenti beribadah kepada Allah Swt.
6. Malaikat senang mencari dan mengelilingi majelis zikir.
7. Malaikat berdoa bagi hamba yang duduk menunggu salat berjamaah.



**Menghindari Gibah dan menumbuhkan Tabayyun**

Surat Al Hujurat/49: 12

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اجْتَنِبُوْا كَثِيْرًا مِّنَ الظَّنِّۖ اِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ اِثْمٌ وَّلَا تَجَسَّسُوْا وَلَا يَغْتَبْ بَّعْضُكُمْ بَعْضًاۗ اَيُحِبُّ اَحَدُكُمْ اَنْ يَّأْكُلَ لَحْمَ اَخِيْهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوْهُۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗاِنَّ اللّٰهَ تَوَّابٌ رَّحِيْمٌ

Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Penerima tobat, Maha Penyayang.

Pengertian gibah :

Menurut sebuah referensi, pengertian tabayyun dibedakan menjadi dua. Yakni, yaitu pengertian secara bahasa dan istilah. Secara bahasa tabayyun artinya mencari kejelasan tentang sesuatu hingga jelas dan benar keadaannya.

Sementara secara istilah, yaitu meneliti dan menyeleksi suatu berita, tidak secara tergesa-gesa dalam memutuskan suatu permasalahan baik dalam perkara hukum, kebijakan dan sebaginya hingga sampai jelas benar permasalahnnya.

cara-cara menghindari gibah

1. **bergaul dengan orang yang baik**
2. selalu berpikir positif terhadap orang lain
3. intropeksi diri dan melihat keburukan diri sendiri
4. memanfaatkan waktu untuk kegiatan positif
5. saling menasehati dampak ghibah

**Rukshah Dalam Beribadah**

Surat al-baqarah/2: 286

لَا يُكَلِّفُ اللّٰهُ نَفْسًا اِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya

Penyebab diperbolehkannya rukhsah :

1. berada dalam situasi darurat atau sedang membutuhkan (hajat)
2. adanya halangan (udzur)

Orang yang mendapat rukhsah dalam berpuasa :

1. orang sakit parah
2. musafir
3. lansia
4. ibu hamil/menyusui
5. perempuan dalam masa nifas

Orang yang mendapat rukhsah dalam zakat :

1. boleh membayar zakat beberapa hari sebelum idul fitri
2. boleh menganti makanan pokok dengan uang
3. penyerahan zakat dapat diwakilkan

Orang yang mendapat rukhsah dalam berpuasa :

1. bisa menjalankan haji dengan 3 jenis : qiran, tamattu, ifrad
2. jika tidak mampu tawaf maka boleh dengan alat bantu
3. jika tidak mampu sa’i maka boleh dengan alat bantu
4. bisa diwakilkan ketika melempar jumrah
5. pembayaran denda bisa diganti puasa bila tidak mampu membayar denda

**Perkembangan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Daulah Bani Umayyah Di Andalusia**

Sejarah seingkat islam pada masa bani umayyah :

1. Andalusia berhasil diduduki oleh umat Islam terjadi pada masa kekhalifahan Bani Umayyah di Damaskus yang dipimpin Walid bin Abdul Malik (86-96 H/705-715 M).
2. Terdapat tiga pahlawan Islam yang sangat berjasa atas penaklukan Spanyol yaitu Tharif bin Malik, Thariq bin Ziyad, dan Musa bin Nushair.
3. Periode pemerintahan Islam di Spanyol terbagi menjadi 6, yaitu: Pertama, di bawah kekuasaan Bani Umayyah yang berpusat di Damaskus; Kedua, dipimpin seorang amir dan tidak tunduk pada khalifah Bani Abbasiyah yang berkuasa: Ketiga, di bawah kekhalifahan Bani Umayyah di Andalusia; Keempat, terbagi menjadi 30 negara kecil dan diperintah raja-raja golongan: Kelima, muncul kekuatan dominan yaitu Dinasti Murabithun dan Dinasti Muwahhidun; Keenam, di bawah pemerintahan Dinasti Ahmar dan wilayahnya semakin kecil.
4. Periode pemerintahan Bani Umayyah terbagi menjadi dua. yaitu periode keamiran (khalifah Bani Abbasiyyah berkuasa dan Andalusia dipimpin seorang amir dan merdeka dari kekuasaan khalifah) dan periode kekhalifahan (setelah khalifah Bani Abbasiyah meninggal dunia).
5. Faktor-faktor yang mendukung kemajuan Daulah Bani Abbasiyah. di antaranya penguasa yang berwibawa, kemajuan pengetahuan. dan adanya terwujudnya toleransi dalam masyarakat.
6. Pada masa Daulah Bani Umayyah, Islam mengalami kemajuan dalam perkembangan pengetahuan pada berbagai bidang, seperti filsafat, sains, kedokteran, fikih, sejarah, bahasa dan sastra, seni dan musik, serta arsitektur.
7. Faktor penyebab kemunduran Daulah Bani Umayyah di Andalusia, yaitu adanya pertentangan antara umat Islam dan Kristen, ketiadaan ideologi pemersatu, kondisi ekonomi yang sulit, sistem pergantian kekuasaan yang tidak jelas, dan kondisi geografis Andalusia yang terpencil.

|  |  |
| --- | --- |
| **Tabel Nama-Nama Cendekiawan Muslim Dan Bidang Keahliannya** | |
| Seni bahasa dan sastra | Ibnu ads ar-rabbih, ibnu bassam, al-fath |
| filsafat | Abu bakar Muhammad bin al-sayigh, abu bakar bin tufail, abu wahid Muhammad |
| sains | Abbas bin firnas, Ibrahim bin yahya |
| kedokteran | Ahmad bin ibas, umm al-hasan |
| sejarah | Ibnu jabir, ibnu batutah, ibnu khatib |
| fikih | Ibnu rusd, ibnu hazim, ziad bin Abdurrahman |
| Seni dan musik | Hasan bin nafi’ |

Nb. Jika ada kekurangan dalam rangkuman harap dipelajari secara mandiri